

PELATIHAN PENULISAN E-MODUL PADA GURU-GURU SMP NEGERI 1 KOTA JAYAPURA PAPUA

Jonner Nainggolan^{1*}, Virman²

¹Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

²Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih

Email Korespondensi: jonner2766@gmail.com

Abstract

Service activities for writing modules and e-modules for teachers during the COVID-19 pandemic are needed because learning is carried out online. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of teachers in writing modules and e-modules. Community service activities were carried out for the teachers of SMP Negeri 1 Jayapura City. Method of implementation: with the method of lectures, discussions, questions and answers, and exercises. The results of community service activities: (1) There are differences in knowledge about modules and e-modules for teachers of SMP Negeri 1 Jayapura City before and after the training activities. (2) There was an increase in knowledge about modules and e-modules among teachers at SMPN 1 Jayapura City with an average n-gain of 0.55 including the medium category.

Keywords: Learning Modules; E-Modules, N-Gain.

Abstrak

Kegiatan pengabdian pelatihan penulisan modul dan e-modul terhadap guru-guru pada masa pandemic COVID-19 diperlukan karena pembelajaran dilaksanakan secara online. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru menulis modul dan e-modul. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada guru-guru SMP Negeri 1 Kota Jayapura. Metode pelaksanaan: dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat: (1) Terdapat perbedaan pengetahuan tentang modul dan e-modul pada guru-guru SMP Negeri 1 Kota Jayapura sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. (2) Terjadi peningkatan pengetahuan tentang modul dan e-modul pada guru-guru di SMPN 1 Kota Jayapura dengan rata-rata n-gain sebesar 0,55 termasuk kategori sedang.

Kata kunci: Pembelajaran Modul; E-Modul; N-Gain.

Accepted: 2023-01-12

Published: 2023-01-19

PENDAHULUAN

SMP Negeri 1 Jayapura, berada di Jln. Nusa Tenggara No. 17 Dok V Bawah Kota Jayapura. Jumlah siswa pada SMP Negeri 1 Kota Jayapura saat ini sebanyak 385 siswa. Jumlah rombongan belajar sebanyak 31 rombel. Jumlah guru di SMP Negeri 1 Kota Jayapura sebanyak 62 guru. Kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Jayapura saat ini adalah kurikulum 2013.

Guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kemajuan Pendidikan Nasional. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru mengasuh peserta didik. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat modul atau e-modul. Pada keadaan pandemic COVID-19 saat ini dapat guru dapat

meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran daring dengan membuat modul dan e-modul. Dalam hal admistrasi kepegawaian, kemampuan untuk bisa membuat modul, e-modul atau karya ilmiah ini juga menjadi suatu kewajiban bagi para guru akan naik pangkat dari golongan IVb ke IV c dan seterusnya. Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat e-modul ini diperlukan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran (Kemendikbud, 2017).

Melalui modul atau e-modul yang tersusun sistematis setiap peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan efektif untuk memahami konsep materi dan menerapkan norma (aturan, sikap dan nilai-nilai), melakukan tindakan/keterampilan motorik, serta menguasai pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan proses) sehingga standar kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Selain berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam menjalankan semua aktivitas pembelajaran, bahan e-modul juga berisi substansi kompetensi dan menjadi alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Hasil penelitian Masruroh (2021) Emodul berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu guru-guru saat ini dituntut untuk kreatif dan inovatif agar dapat membuat e-modul penunjang pembelajaran daring. Di sekolah-sekolah ada beberapa guru-guru tidak mampu atau tidak mau membuat modul dan e-modul. Kendala-kendala yang dialami guru tidak mampu membuat e-modul antara lain: (1) Kurangnya penguasaan teknologi informasi. **(2) Faktor Kesibukan dan rasa malas**, kesibukan dan rutinitas seperti bom waktu. Adapun cara manajemen kesibukan, misalnya guru-guru dapat membagi waktu kerja, pagi sampai sore jam kerja kantor, petang dimanfaatkan untuk membuat modul dan e-modul. Jika malam ada kegiatan lain, bisa disiasati dengan meluangkan waktu satu sampai dua jam untuk membuat bahan e-modul. **(3) Mencemaskan aturan baku membuat e-modul**, hal umum yang dikhawatirkan seorang guru. **(4) Tidak tahu memulai isi modul**, kendala umum dalam membuat adalah tidak tahu memulai modul atau e-modul. Seringkali, saat membuat penulis bingung kalimat yang tepat untuk mengawali sebuah tulisan.

Pembelajaran abad 21 pada era revolusi industri 4.0 menuntut inovasi dan pemanfaatan teknologi secara optimal (Seruni, 2019). Pemanfaatan teknologi melalui youtube dapat dibuat e-modul yang dapat meningkatkan hasil belajar kimia pada kelas XI SMA (Herawati, 2018). Penelitian untuk mata kuliah pengantar koperasi sudah baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan emodul (Inanna, 2021). Pengembangan, bahan ajar e-modul pada penyesuaian perusahaan jasa sebagai penunjang pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar (Tania, 2021).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti, pengembangan e-modul dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun guru-guru harus komitmen untuk mengalahkan rasa malas, dan berkomitmen agar dapat membuat e-modul pembelajaran yang inovatif.

Kondisi guru di SMP Negeri 1 Kota Jayapura saat ini, antara lain: (1) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (2) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (3) kurangnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran termasuk kemampuan membuat perangkat pembelajaran, khususnya pembuatan modul atau e-modul. Masalah mendasar yang berkaitan dengan bahan ajar dan dirasakan oleh sekolah adalah kurangnya kemampuan guru untuk membuat dan mengembangkan sendiri bahan ajar berupa modul dan e-modul. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pelatihan penulisan modul dan e-modul yang berwawasan lingkungan sekitar.

Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat modul dan e-modul. Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan ²Pelatihan Pembuatan Modul dan e-modul bagi para guru, khususnya guru-guru SMP Negeri 1 Kota Jayapura².

Adapun tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru-guru SMP Negeri 1 Kota Jayapura adalah sebagai berikut: 1. Untuk menjelaskan cara memulai membuat modul dan e-modul, (2) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan modul dan e-modul, (3) Menjelaskan cara pembuatan modul dan e-modul.

METODE

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pertama bertemu Kepala Sekolah SMPN 1 Kota Jayapura minta izin untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut. Setelah disepakati waktunya yaitu tanggal 24 Juni 2022. Ketua kegiatan mengurus surat izin Pengabdian Kepada Masyarakat Uncen, surat izin dari LPPM Uncen diserahkan ke Kepala Sekolah SMPN 1 Kota Jayapura. Pada tanggal 24 Juni 2022, kegiatan pembukaan dimulai jam 08:00 yang dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Jayapura. Pada jam 08:30 kegiatan dimulai, sebelum kegiatan diberikan instrument pre-test tentang pengetahuan modul dan e-modul, kemudian penjelasan pembuatan modul dan e-modul dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. (1) Mempersiapkan materi silabus, sumber referensi berdasarkan kurikulum yang berlaku (sekarang Kur. 2013). (2) Menganalisa sumber referensi yang sesuai yang akan dituangkan dalam e-modul. (3). Membuat kerangka e-modul yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, petunjuk penggunaan modul, peta konsep, isi materi e-modul, video pembelajaran, glosarium, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), dan soal evaluasi kerangka e-modul yang sudah siap disusun secara sistematis, pokok materi untuk setiap kegiatan pelajaran ditambahkan hiasan atau bingkai e-modul untuk memperindah tampilan e-modul.

Pada Jam 10:00 dilanjutkan pembicara ke 2 menjelaskan setelah draft e-modul selesai dibuat, dicatumkan sumber referensi. Selanjutnya menyisipkan simbol atau ikon gambar dengan format png yang nantinya akan ditautkan dengan link gambar ataupun video yang telah di export dan disimpan dalam google drive atau youtube, sehingga link yang dihasilkan dapat diakses pada e-modul. Draft e-modul yang telah selesai dibuat, selanjutnya mendesain cover e-modul bagian depan dan belakang gambar agar tampilan terlihat lebih menarik. Kemudian Metode demonstrasi pemberian contoh dan penjelasan e-modul lewat youtube. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kesempatan kepada guru-guru untuk membuat modul dan e-modul dan pelaksana kegiatan bersedia untuk memvalidasi modul dan e-modul yang dibuat oleh guru-guru SMP N 1 Kota Jayapura. Akhir kegiatan, diberikan instrument post test yang sama dengan pre-test, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta kegiatan tentang pengetahuan modul dan e-modul. Pada jam 12:00 kegiatan pelatihan penulisan modul dan e-modul ditutup oleh kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada guru-guru SMP Negeri 1 Jayapura pada tanggal 24 Juni 2022. Jumlah peserta guru-guru sebanyak 21 guru. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut terlihat, pelaksana kegiatan meminta peserta untuk 15-21 orang guru, ternyata yang ikut 21 orang guru bahkan lebih dari target. Kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah memberikan kata sambutan, dan mengucapkan selamat datang kepada pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian mempersilahkan pelaksana kegiatan untuk mengucapkan sepatah dua patah kata.

Selanjutnya Kepala Sekolah mempersilahkan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan kami. Sebelum pelaksana kegiatan memberikan penjelasan materi, pertama diberikan dahulu pre-test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang penulisan karya ilmiah. Selanjutnya salah seorang tim pelaksana, menjelaskan penulisan modul dan e-modul.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: (1). Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 21 orang guru SMP Negeri 1 Jayapura. (2). Ketercapaian tujuan pelatihan. Ketercapaian tujuan pelatihan penulisan modul dan e-modul untuk pengembangan seorang peserta dapat membuat draft modul dan e-modul. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kesibukan di sekolah masing-masing dan tidak berani memulai penulisan modul dan e-modul. Oleh karenanya perlu adanya penanaman budaya untuk berani memulai. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim berusaha untuk terus melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu guru yang aktif untuk mengkonsultasikan draft modul dan e-modul yang ditulis oleh guru. (3). Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik, karena 95% materi pelatihan dapat disampaikan. (4). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dilihat dari nilai pre-test dan post-test, hal ini mengingat kemampuan para peserta yang berbeda-beda didukung keterbatasan waktu penyampaian materi.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan uji t, dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2014):

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2}\right)}} \quad (1)$$

dengan \bar{X}_1 = rata-rata nilai sebelum kegiatan, \bar{X}_2 = rata-rata nilai setelah kegiatan, s_1^2 = nilai variansi sebelum kegiatan, s_2^2 = nilai variansi setelah kegiatan, s_1 = nilai standar deviasi sebelum kegiatan, s_2 = nilai standar deviasi sebelum kegiatan, n_1 = jumlah peserta sebelum kegiatan, n_2 = jumlah peserta setelah kegiatan, r = korelasi nilai sebelum dan sesudah kegiatan. Rumus korelasi Product Moment (Sugiono, 2014):

$$r = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}} \quad (2)$$

diperoleh $t_{hitung} = 15,210$, dan $t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-1)} = t_{(0,025; 20)} = 2,086$ untuk derajat kebebasan $k = n - 1 = 21 - 1 = 20$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Kesimpulan H_0 di tolak atau H_1 diterima. Jadi disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan tentang modul sebelum dan sesudah pelatihan. Karena terdapat perbedaan pengetahuan tentang modul pada guru-guru SMP Negeri 1 Kota Jayapura sebelum dan sesudah pelatihan, maka dilanjutkan dengan n_{gain} untuk mengetahui peningkatannya. Adapun rumus n_{gain} sebagai berikut (Sugiono, 2014):

$$n - Gain = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimum - pre\ test} \quad (3)$$

Kategori: tinggi, jika nilai $n_{Gain} \geq 0,70$, sedang, jika nilai $0,30 \leq n_{Gain} < 0,70$, rendah, jika nilai $n_{Gain} < 0,30$. Berdasarkan nilai rata-rata n_{gain} terjadi peningkatan pengetahuan guru-guru SMP Negeri 1 Jayapura tentang penulisan modul dan e-modul dengan rata-rata n_{Gain} sebesar 0,51. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dengan kategori sedang.

Kegiatan pelatihan penyusunan modul dan e-modul berjalan dengan baik. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan penyusunan modul dan e-modul yang diberikan mampu meningkatkan profesionalitas guru, guru dapat memanfaatkan pengalaman mengajar di kelas setiap hari dan dapat dituangkan dalam penulisan suatu modul dan e-modul yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan ajar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada SMP Negeri 1 Jayapura: (1) Berjalan dengan baik, terlihat dari antusias dan motivasi peserta mengikuti kegiatan. (2) Peserta kegiatan hadir 21 peserta. (3) Terdapat perbedaan pengetahuan tentang modul sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan pada guru-guru SMPN 1 Kota Jayapura. (4) Terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan dengan *n-Gain* sebesar 0,55 termasuk kategori sedang. (5) Berdasarkan masukan dari peserta kegiatan agar guru tidak mengalami hambatan dan lancar dalam menyusun modul dan e-modul, maka guru harus berani mencoba membuat draft modul dan e-modul.

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 1 Jayapura, perlu ditindaklanjuti agar guru-guru mau mencoba menulis draft modul dan e-modul. Mengingat terbatasnya biaya dan waktu pelaksanaan pengabdian, perlu dilakukan kegiatan yang serupa untuk guru-guru sehingga dapat mempraktekkan langsung penulisan draft modul dan e-modul.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Mendibud melalui LPPM Universitas Cenderawasih Tahun Anggaran 2022, yang memberikan dana bantuan untuk membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, N.S. dan Muhtadi, A., 2018, "*Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA*", Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, v. 5, no. 2, h. 180-191.
- Inanna, Nurjannah, Andi Tenri Ampa, dan Nurdiana, 2021, "*Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh*", Seminar Nasional hasil Penelitian 2021, Makasar, h. 1232-1241.
- Kemendikbud, 2017, "*Panduan Praktis Penyusunan E-modul*", Direktorat Pembinaan SMA. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, https://awan965.files.wordpress.com/2017/09/panduan-penyusunan-e-modul-017_final_edit.pdf.
- Masuroh, D. dan Agustina, Y., 2021, "*E-Modul Berbasis Android Sebagai Pembelajaran Daring dan Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*", Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pend. 1(6), h. 559-568.
- Seruni, R., Munawaroh, S., Kurniadewi, F., dan Nurjayadi, M., 2019, "*Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Biokimia pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Professional*", Jurnal Tadris Kimiya 4, 1 (Juni 2019), 48-56.
- Sugiyono, 2014, "*Statistika untuk Penelitian*", Alfa Beta Bandung, h. 164.
- Tania, L. dan Susilowibowo, J., 2021, "*Pengembangan Bahan Ajar eModul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya*," Universitas Negeri Surabaya, h. 1-9.